

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah sebuah aspek insan yang lebih berperan. Keberadaan pendidikan ialah belajar, sebab belajar ialah usaha mendapatkan ilmu pengetahuan. Melalui tahap belajar seseorang pasti merasakan perubahan yang ingin dipersoalkan berupa sikap. Dengan adanya pendidikan diharapkan akan melahirkan generasi yang bermanfaat untuk kemajuan sebaik mungkin.¹

Rumusan mengenai pendidikan tercantum dalam UU RI No 20 Thn 2003 mengenai suatu perangkat pendidikan nasional menjelaskan jabatan pengajar sebagai pendidik ialah posisi professional, dengan ini profesionalisme guru dituntut agar selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan IPTEK, dan juga keinginan masyarakat.²

Secara keseluruhan tahap pendidikan disekolah aktivitas belajar ialah aktivitas yang sangat berpengaruh, sebab tercapai tidaknya sebuah tujuan pendidikan sesuai pada aktivitas belajar yang dirasakan murid.

Adapun salah satu unsur yang bisa membantu adanya tahap belajar ialah adanya keinginan yang berasal dari pribadi murid, jika minat telah memiliki keinginan untuk belajar, jadi belajar pun pasti terasa tidak bosan. Pada mulanya dengan adanya keinginan yang keluar dari pribadi murid, jadi dukungan supaya melaksanakan belajar pasti sesuai keinginannya. Belajar bisa mengubah perubahan yang baik terhadap kepribadian murid apabila dilaksanakan secara baik dan maksimal sehingga pasti sangat meningkat nya ketercapaian murid dalam belajar.

Keinginan sangat berperan terhadap belajar, sebab keinginan ialah factor utama yang menentukan tingkat keaktifan murid, apabila materi pelajaran yang dipelajari belum cocok dengan keinginan murid, murid belum ingin belajar secara

¹Prabu Anwar Mangkunegara, 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber daya Manusia.*, (Bandung:PT Refika Aditama) hal 43

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, 2006. (Bandung: Fokus Media) hal 3

maksimal, sebab belum memiliki daya tarik murid. Jadi, supaya menyelesaikan murid yang belum ingin belajar, pengajar seharusnya berusaha bagaimana menumbuhkan murid yang mempunyai minat belajar yang besar.³ Menurut Hidi dalam Nurhasanah Minat belajar merupakan peran baik terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan aspek pembelajaran khusus bagi pribadi⁴ Sebuah faktor pendukung tercapainya aktivitas pembelajaran adalah keinginan belajar. Firman Allah tentang keinginan belajar tertulis pada Al-Qur'an surat An-Najm ayat 39

۳۹ سَعَىٰ مَا إِلَّا لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ وَأَنْ

Artinya :

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”. (QS An-Najm : 39)⁵.

Ayat ini bisa dijelaskan ketika hati kita telah memiliki keinginan supaya belajar dengan ikhlas dan benar, jadi ketercapaian yang pasti kita rasakan, sesuai dengan kalam hikmah seperti barang siapa yang rajin dan bersungguh pasti tercapai dalam usahanya.

Guru sebaiknya merasakan belum keseluruhan murid menginginkan pembelajaran yang tidak berbeda. Jadi pengajar seharusnya berusaha supaya murid memiliki keinginan terhadap materi yang akan dipelajari baik dengan cara memberikan semangat kepada murid maupun memanfaatkan metode dan strategi yang cocok pada materi yang akan diberikan.

Sebuah faktor yang berpengaruh meningkatnya keinginan belajar ialah pengaturan kelas yang baik yang dilakukan bagi pengajar. Pengelolaan kelas merupakan desain atau tempat alat serta media yang mendukung terhadap situasi pembelajaran agar tercipta keadaan yang baik.⁶ Dalam Mujahidin Pengaturan

³ Erlando Doni Sirait, 2016. *Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika*. Formatif Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa 6,1 No1. 35). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/formatif/article/view/750/569>

⁴ Siti Nurhasanah, 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Ip Manper: *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol 1, No.1, Agustus, 128

⁵ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. *QS An-Najm/53: 39*.

⁶ Firdos Mujahidin, 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 19

kelas ialah upaya mengatur aktivitas tahap pembelajaran secara tersusun dan dibimbing pada persiapan materi pembelajaran, alat peraga dan fasilitas, pengaturan waktu, pengaturan ruang belajar sehingga tahap pembelajaran sesuai keinginan.⁷

Pengelolaan kelas ialah sebuah komponen yang berpengaruh dalam mendukung ketercapaian aktivitas pembelajaran. Jadi, seorang guru belum boleh mengabaikan pentingnya mengelola kelas. Jadi, pengelolaan kelas dibimbing supaya mencapai kondisi kelas yang tidak bosan, dan mendukung semua murid supaya mengembangkan pemikiran, gagasan, semangat, kreativitas dan mutu kerja mereka sehingga aktivitas pembelajaran bisa meraih tujuan yang diinginkan dengan baik.⁸

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Menengah Kejuruan yp Fatahillah 2 Cilegon didapat beberapa persoalan yakni adanya murid yang begitu kurang ingin dalam mengikuti pelajaran PAI, dikarenakan metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengajar kurang sesuai dengan materi yang mengakibatkan masih adanya murid yang berbicara di dalam kelas pada saat sedang pembelajaran berlangsung, belum memperhatikan materi dijelaskan pengajar, pasifnya murid dalam pembelajaran, hal ini menunjukkan masih rendahnya keinginan yang dimiliki murid dalam mengikuti pembelajaran PAI. Penyebab rendahnya keinginan murid dalam mengikuti pelajaran PAI ialah adanya pengajar yang belum bisa dalam pengelolaan kelas, misalnya pemanfaatan metode yang belum bervariasi, penjelasan materi yang belum cocok, jadi tahap pembelajaran menjadi bosan.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, Seorang pengajar seharusnya bisa mendidik murid supaya tidak pasif saat pembelajaran. Sehingga tumbuhnya kondisi juga interaksi yang baik antara pengajar dengan murid.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti memutuskan supaya melaksanakan penelitian ilmiah dengan judul **“IMPLEMENTASI STRATEGI**

⁷ St Fatimah Kadir, 2014. *Keterampilan Mengelola Kelas Dan Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Al-Ta'dib, Vo1 7, No.2 Juli, 20

⁸ Sumantri Mulyani & Johar Permana. 1999. *Strategi Belajar mengajar* (Yogyakarta: Diredikti)

⁹ Hasil Observasi Pra Penelitian 24 Januari 2023

PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS XI SMK YP FATAHILLAH 2 CILEGON”.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan latar belakang masalah diatas terdapat masalah yang teridentifikasi oleh penulis, yakni

1. Belum terdapat pengelolaan kelas secara spesifik, tentunya pada mata pelajaran PAI.
2. Minat belajar PAI siswa masih rendah.
3. Penyampain materi yang kurang sesuai
4. Penggunaan metode tidak sesuai dengan materi pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, jadi pembatasan masalah dalam penelitian ini yakni.

1. Pengelolaan kelas secara fisik dan non fisik
2. Fokus pada minat belajar murid dalam pembelajaran PAI.
3. Sifat penelitian yang dilaksanakan hanya pada siswa kelas XI SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.

D. Rumusan Masalah

Setelah peneliti mampu mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, jadi peneliti juga akan menjabarkan beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Kelas di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon?
2. Bagaimana Minat Belajar PAI di kelas XI di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon?
3. Bagaimana Implementasi strategi pengelolaan kelas dalam memaksimalkan keinginan belajar murid di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon ?

E. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan, untuk itu dalam penelitian ini tujuannya yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Pengelolaan Kelas di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.
2. Untuk mendeskripsikan Minat belajar PAI di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.
3. Untuk mengetahui perbedaan Implementasi strategi pengelolaan kelas dalam memaksimalkan minat belajar murid dalam pembelajaran PAI di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bisa diperoleh manfaat teoritis dan praktis diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diinginkan bisa bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan serta memberikan dukungan dan terlibat dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang ada untuk memberdayakan kreativitas belajar siswa di SMK YP Fatahillah 2 Cilegon.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini mampu dijadikan sebagai fasilitas tolak ukur dan acuan sebagai penelitian yang akan datang serta sebagai bahan pengalaman dalam proses pembelajaran keilmuan dalam penelitian.

B. Bagi Peserta didik

Dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih termotivasi pada saat memahami materi.

C. Bagi Tenaga kependidikan

Hasil dari penelitian ini semoga bisa dijadikan pedoman petunjuk supaya memaksimalkan minat belajar peserta didik.

D. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik dalam tahap pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan

BAB II Tinjauan Pustaka terdiri dari: Kajian Teori, Penelitian terdahulu dan Kerangka Berpikir.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari: Metode Penelitian, Prosedur Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis data dan Indikator Keberhasilan

BAB IV Hasil Penelitian: Penyajian dan analisis informasi data

BAB V Penutup terdiri dari: kesimpulan, saran

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran